

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang alur berpikir analitis siswa dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari level kognitif maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik Berpikir Analitis Subjek *Field Dependent* dalam Memecahkan Masalah Matematika

- a. Pada tahap memahami masalah, subjek *field dependent* tergolong analitis. Subjek mampu untuk membedakan bagian-bagian yang penting dan yang relevan dengan menyebutkan apa yang diketahui serta mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dengan baik dan benar. Subjek mampu menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal yang disajikan.
- b. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian, subjek *field dependent* tergolong analitis. Subjek mampu untuk menyatakan kembali masalah ke dalam bentuk atau model matematika. Subjek memilih konsep dan strategi penyelesaian yang sesuai dengan permasalahan yang disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek mampu untuk mengolah informasi yang didapatnya pada tahap memahami masalah dengan baik dan benar.

- c. Pada tahap menjalankan rencana, subjek *field dependent* tergolong semi analitis. Subjek mampu menggunakan konsep dan strategi yang dipilihnya dengan baik dan benar. Subjek dapat menjelaskan keterkaitan antara konsep yang dipilihnya dengan apa yang ditanyakan. Hal tersebut ditunjukkan oleh subjek dengan menuliskan dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian yang dilakukannya. Dalam menjalankan rencana yang dipilihnya, subjek menuliskan beberapa ekspresi yang berulang. Terdapat langkah yang tidak perlu dilakukan dalam proses pengerjaan masalah yang diberikan. Sehingga terjadinya pembelokan arah berpikir yang dialami oleh subjek.
- d. Pada tahap melihat kembali, subjek *field dependent* tergolong analitis. Subjek *field dependent* mampu membuktikan bahwa hasil penghitungan yang dilakukannya adalah benar. Hal tersebut ditunjukkan oleh subjek dengan menjelaskan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dibuatnya serta dapat menjelaskan penghitungan yang dilakukannya untuk memperoleh jawaban tersebut. Kemudian subjek mampu menarik kesimpulan dari hasil penghitungan yang dilakukannya.

## 2. Karakteristik Berpikir Analitis Subjek *Field Independent* dalam Memecahkan Masalah Matematika

- a. Pada tahap memahami masalah, subjek *field independent* tergolong analitis. Subjek mampu untuk membedakan bagian-bagian yang penting dan yang relevan dengan menyebutkan apa yang diketahui serta mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dengan baik dan benar. Subjek mampu menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal yang disajikan.
- b. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian, subjek *field independent* tergolong analitis. Subjek mampu untuk menyatakan kembali masalah ke dalam bentuk atau model matematika. Subjek memilih konsep dan strategi penyelesaian yang sesuai dengan permasalahan yang disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek mampu untuk mengolah informasi yang didapatnya pada tahap memahami masalah dengan baik dan benar.
- c. Pada tahap menjalankan rencana, subjek *field independent* tergolong semi analitis. Subjek mampu menggunakan konsep dan strategi yang dipilihnya dengan baik dan benar. Subjek dapat menjelaskan keterkaitan antara konsep yang dipilihnya dengan apa yang ditanyakan. Hal tersebut ditunjukkan oleh subjek dengan menuliskan dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian yang dilakukannya. Dalam menjalankan rencana yang dipilihnya, subjek menuliskan beberapa ekspresi yang berulang. Terdapat langkah

yang tidak perlu dilakukan dalam proses pengerjaan masalah yang diberikan. Sehingga terjadinya pembelokan arah berpikir yang dialami oleh subjek .

- d. Pada tahap melihat kembali, subjek *field independent* tergolong analitis. Subjek mampu membuktikan bahwa hasil penghitungan yang dilakukannya adalah benar. Hal tersebut ditunjukkan oleh subjek dengan menjelaskan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dibuatnya serta dapat menjelaskan penghitungan yang dilakukannya untuk memperoleh jawaban tersebut. Kemudian subjek mampu menarik kesimpulan dari hasil penghitungan yang dilakukannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika
  - a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam memperoleh dan menggunakan informasi. Oleh karena itu, guru sebaiknya memperhatikan gaya kognitif siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung serta dalam mendesain pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran yang dibuat dapat tercapai secara maksimal.

- b. Hendaknya dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan soal-soal kemampuan berpikir analitis baik masalah rutin maupun non-rutin, karena kemampuan berpikir analitis sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran matematika dan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa.
  - c. Hendaknya dalam proses pembelajaran, guru harus menekankan perlunya menuliskan kesimpulan pada akhir proses penghitungan yang dilakukan siswa.
2. Bagi Peneliti yang Akan datang
- a. Peneliti yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya ditinjau dari karakteristik yang berbeda atau mengombinasikan gaya kognitif dengan karakteristik yang lain (gaya belajar, gender, tingkat kreativitas dll.).
  - b. Subjek penelitian tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikan SMP-sederajat melainkan SD, SMA-sederajat atau dapat dilakukan pada jenjang Perguruan Tinggi.